

PELATIHAN PENYUSUNAN INSTRUMEN IMPLEMENTASI PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA KEWIRAUSAHAAN DI KELAS IV DI UPT SD INPRES 7/83 TANETE KECAMATAN CINA

Abdul Wahid¹, Nur Afni², Sri Hastati³ Badruddin Kaddas⁴ Abrina Maulidnawati Jumrah⁵

^{1,2,3,5} Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar

⁴ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar

e-mail: abdulwahidherlang@gmail.com

Abstrak

Pemasalahan mitra program kemitraan yang berkaitan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu : 1) Sarana prasarana pembelajaran kurang memadai. 2) Membutuhkan waktu dan tenaga ekstra dalam menyusun tugas administratif proyek. 3) Dibutuhkan tambahan dana untuk pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa kegiatan proyek yang membutuhkan dana dalam pelaksanaannya, tetapi ada yang tidak membutuhkan anggaran dana 4) Komunitas pembelajar dituntut memiliki penguasaan yang tepat terkait pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa guru yang belum paham bahkan tidak paham sama sekali terkait konsep dan teknis pelaksanaan proyek. Tujuan : Tujuan dari pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh sekolah mitra melalui pelatihan. Metode pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu : 1) Worshop Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 2) Melakukan pendampingan penyusunan instrumen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 3) Melakukan kerjasama dalam melaksanakan proyek

Kata kunci: Pelatihan ; Proyek.

Abstract

The problems of the partnership program partners related to the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students are: 1) Insufficient learning facilities. 2) Requires extra time and energy in compiling project administrative tasks. 3) Additional funds are needed for project implementation. There are several project activities that require funds to implement, but there are some that do not require a budget. 4) The learning community is required to have appropriate mastery regarding project implementation. There are several teachers who do not understand or even do not understand at all the concepts and technical aspects of project implementation. Goal: The aim of the service is to solve problems experienced by partner schools through training. The training method is implemented in several stages, namely: 1) Workshop Implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile Project. 2) Assisting in the preparation of instruments for the Strengthening Pancasila Student Profile Project. 3) Collaborate in implementing the project.

Keywords: Training; Project..

PENDAHULUAN

Mitra dalam PKM (Pengabdian Kemitraan Masyarakat) ini adalah UPT SD Inpres 7/83 Tanete.. Jarak sekolah mitra dengan pusat kota kurang lebih 20 KM. Akses menuju ke Sekolah mitra sulit karena jalan masih jalan tanah. Berdasarkan Data yang langsung diambil dari pihak sekolah dalam hal ini Operator sekolah dan Dapodik Sekolah pada tanggal 26 maret 2023 dapat diperoleh informasi bahwa:

Tabel 1 Profil UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone

1. Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah : SD INPRES 7/83 TANETE
2	NPSN : 40302452
3	Jenjang Pendidikan : SD
4	Status Sekolah : Negeri
5	Alamat Sekolah : Tanete

	RT / RW	:	6	/	1	
	Kode Pos	:	92772			
	Kelurahan	:	TANETE			
	Kecamatan	:	Kec. Cina			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bone			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			
	Negara	:				
6	Posisi Geografis	:	-4		Lintang	
		:	120		Bujur	
2. Data Pelengkap						
7	SK Pendirian Sekolah	:				
8	Tanggal SK Pendirian	:	1983-12-31			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
10	SK Izin Operasional	:	-			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada			
13	Nomor Rekening	:	2147483647			
14	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELA...			
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI SELATAN CABANG BONE...			
16	Rekening Atas Nama	:	SDINP7/83TANETE...			
17	MBS	:	Ya			
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3			
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0			
20	Nama Wajib Pajak	:				
21	NPWP	:	005716501808000			
3. Kontak Sekolah						
20	Nomor Telepon	:				
21	Nomor Fax	:				
22	Email	:	sdi783tanete@gmail.com			
23	Website	:	http://			
4. Data Periodik						
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi			
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima			
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat			
27	Sumber Listrik	:	PLN			
28	Daya Listrik (watt)	:	900			
29	Akses Internet	:	Tidak Ada			
30	Akses Internet Alternatif	:				
5. Data Lainnya						
31	Kepala Sekolah	:	Mansur			
32	Operator Pendataan	:	Adi Musfir			
33	Akreditasi	:	B			
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013			

Selain itu, dari sumber yang sama dapat diperoleh informasi bahwa keadaan guru dan siswa di UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu:

Tabel. 2 Keadaan Guru UPT SD Inpres 7/83 Tanete

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	0	3	3	47
2	Perempuan	7	0	7	46
TOTAL		7	3	10	93

Tabel. 3 Keadaan Siswa UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone

3. Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	12	19
		P	7	
2	Kelas 2	L	10	19
		P	9	
3	Kelas 3	L	7	12
		P	5	
4	Kelas 4	L	3	14
		P	11	
5	Kelas 5	L	7	15
		P	8	
6	Kelas 6	L	8	14
		P	6	

Berdasarkan tabel 1 ,2 dan 3 di atas, dapat diperoleh informasi bahwa UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone merupakan Sekolah Negeri dengan akreditasi sekolah B dengan jumlah guru sebanyak 8 orang, tenaga administrasi sekolah 1 orang,tenaga honor sekolah/operator sekolah 1 orang. Jumlah keseluruhan guru, tenaga administrasi sekolah dan operator sebanyak 10 orang. semua dengan kualifikasi S-1 (Starata satu), Melihat keadaan guru, maka dapat di simpulkan bahwa di sekolah tersebut cukup memadai karena dari 7 orang gurunya telah terdapat 4 (empat) atau 20% gurunya telah tersertifikasi. Jumlah siswa di UPT SD Inpres 7/83 Tanete keseluruhan 93 orang, laki-laki 47 dan perempuan 46 orang. Sarana dan peserta didik juga cukup memadai untuk tingkatan SD di daerah. Berdasarkan informasi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan observasi langsung ke lokasi mitra di UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada tanggal 26 Maret 2023 dengan mewawancarai kepala sekolah, guru, dan melakukan observasi suasana sekolah dan proses belajar mengajar dengan mengambil foto suasana UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

METODE

Langkah –langkah atau metode dalam melaksanakan pengabdian tentang tema proyek pelajar pancasila anatara lain:

- Melakukan Koordinasi awal dengan calon sekolah mitra
- Melakukan obervasi tentang pelaksanaan Proyek penguatan profil pancasila di sekolah mitra.
- Membuat daftar masalah yang ditemukan di masa observasi
- Menyusun strategi dan solusi masalah yang sudah di verifikasi
- Membuat jadwal kegiatan worshop, pendampingan, studi tiru dan diseminasi Proyek penguatan profil pancasila
- Melakukan tahap 1 yaitu seminar dan worshop Proyek penguatan profil pancasila
- Melakukan refeksi hasil worshop
- Melakukan tahap 2 yaitu pendampingan pelaksanaan Proyek penguatan profil pancasila dengan

mendampingi guru –guru dalam menyusun program dan instrumen termasuk pada tahap pelaksanaan

- i. Pelaksanaan tahap ke 3 adalah mengajak sekolah mitra untuk studi tiru ke sekolah yang telah melaksanakan Projek penguatan profil pancasilasebagai bahan perbandingan
- j. Pelaksanaan tahap terakhir adalah diseminasi kegiatan dengan melibatkan beberapa sekolah dan pemangku kepentingan untuk mengukur keberhasilan kegiatan Projek penguatan profil Pancasila Peran mitra dalam kegiatan adalah sebagai peserta kegiatan workshop dan sebagai subjek pendampingan. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan menggunakan instrumen observasi kegiatan dan wawancara narasumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan prioritas yang dialami oleh sekolah mitra 1.)Sarana prasarana pembelajaran kurang memadai. Mulai dari tidak ada jaringan, tidak ada sinyal, media pembelajaran berbasis IT yang kurang memadai, ruangan yang tidak memenuhi standar keamanan dan kenyamanan, dll, menjadi kendala pembelajaran yang berpusat pada siswa. 2.) Membutuhkan waktu dan tenaga ekstra dalam menyusun tugas administratif proyek. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan cermat agar pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar berpusat pada siswa dimana siswa aktif berkontribusi dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator. Ini adalah tugas tambahan administratif guru yang wajib dilaksanakan karena proyek adalah ko-kurikuler yang harus dilaksanakan oleh sekolah penggerak, selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Termasuk dalam menyusun program dan instrumen proyek. 3.) Dibutuhkan tambahan dana untuk pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa kegiatan proyek yang membutuhkan dana dalam pelaksanaannya, tetapi ada yang tidak membutuhkan anggaran dana. Hal ini bergantung pada ragam kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek. 4.)Komunitas pembelajar dituntut memiliki penguasaan yang tepat terkait pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa guru yang belum paham bahkan tidak paham sama sekali terkait konsep dan teknis pelaksanaan proyek. Alasannya beragam. Ada yang merasa bingung, malas mempelajari program kegiatan proyek, dan memiliki pemahaman namun belum utuh. Pemahaman yang baik dan kesamaan konsep komunitas pembelajar terkait proyek di sekolah penggerak menjadi penting agar tujuan program kegiatan proyek berjalan menuju tujuan yang sama, siswa memiliki perilaku profil pelajar Pancasila.

Foto-foto Kegiatan Profil Pelajar Pancasila UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil observasi tersebut di peroleh berkaitan dengan implentasi kurikulum merdeka khususnya implementasi Projek penguatan profil pancasila, yaitu 1) Sarana prasarana pembelajaran kurang memadai. 2) Membutuhkan waktu dan tenaga ekstra dalam menyusun tugas administratif proyek. 3) Dibutuhkan tambahan dana untuk pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa kegiatan proyek yang membutuhkan dana dalam pelaksanaannya, tetapi ada yang tidak membutuhkan anggaran dana 4) Komunitas pembelajar dituntut memiliki penguasaan yang tepat terkait pelaksanaan proyek. Terdapat beberapa guru yang belum paham bahkan tidak paham sama sekali terkait konsep dan teknis pelaksanaan proyek.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu

1. melakukan seminar dan workshop tentang implemantasi Projek penguatan profil pancasila dengan melibatkan berbagai unsur pendidikan termasuk pakar-pakar pendidikan.

2. melakukan pendampingan pelaksanaan Proyek penguatan profil pancasila dengan memandu pemilihan tema yang sesuai dengan kondisi sekolah mitra.
3. melakukan kerja sama studi tiru ke sekolah yang telah menerapkan Proyek penguatan profil pancasila
4. melakukan diseminasi Proyek penguatan profil pancasila sebagai bahan evaluasi dan pendukung indikator keberhasilan Proyek penguatan profil Pancasila.

SARAN

Berdasarkan hasil dan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut; 1) Dengan melakukan seminar dan workshop sekolah mitra dapat dibantu dalam memperbaiki dan melakukan pengadaan sarana yang menunjang pelaksanaan Proyek penguatan profil pancasila. Perbaiki sarana diantaranya pengadaan jaringan IT dan media pembelajaran yang mendukung. 2) Dengan melakukan pendampingan sekolah mitra diharapkan guru-guru dapat mengatur waktu dan tenaga ekstra dalam menyusun tugas administratif proyek. Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan cermat agar pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar berpusat pada siswa dimana siswa aktif berkontribusi dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator. Ini adalah tugas tambahan administratif guru yang wajib dilaksanakan karena proyek adalah ko-kurikuler yang harus dilaksanakan oleh sekolah penggerak, selain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Termasuk melakukan pendampingan dalam menyusun program dan instrumen proyek 3) Dengan studi tiru dan kunjungan ke sekolah yang telah menerapkan Proyek penguatan profil pancasila dapat memaksimalkan peran komunitas belajar sebagai wadah peningkatan mutu dan kreativitas guru-guru sekolah mitra 4) Dengan Diseminasi kegiatan Proyek penguatan profil pancasila dapat melibatkan dan membangun kerjasama yang baik dengan pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Bone 2) Kepala UPT SD Inpres 7/83 Tanete Kecamatan Cina Kabupaten Bone, 3) Universitas Islam Makassar yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan dan masukan selama proses pelaksanaan penelitian pengabdian masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dikdas Kemendikbud. (2021). Tunas Pancasila. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Prosiding TEP & PDs Transformasi Pendidikan Abad 21*, 1(15), 96 – 102.
- Kemendikbud RI. (2021). Program Sekolah Penggerak 2021. Kemendikbud. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/Paparan-Program-SekolahPenggerak.pdf>
- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Sukirman, S. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20 (1), 113-131. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Soemanto, Wasty.(2008). Pendidikan Wiraswasta. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wibowo, G. 2015. Kearifan Lokal di Sekolah : Konsep, strategi, dan implementasi Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wiedy Murtini, 2009. Kewirausahaan Pendekatan Succes Story. Surakarta: LPP UNS Press, hlm.